BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia taman kanak-kanak adalah masa emas untuk anak. Dalam Fase ini anak sedang dalam proses tumbuh kembang, sehingga perubahan dalam diri anak yang dalam hal ini berlangsung sangat cepat sesuai tahapannya. Perkembangan adalah proses bertambahnya suatu hal yang dalam hal ini berhubungan dengan kematangan dan juga dengan fungsi dari pada psikologis manusia itu sendiri (Koironi, 2018).

Kematangan perkembangan yang dialami oleh manusia akan meningkatkan kemampuannya pada lingkup perkembangan tersebut. Perkembangan yang dimiliki anak usia dini ada dalam berbagai aspek yang berkembang sesuai dengan usianya masing-masing. Ruang lingkup perkembangan anak meliputi, Perkembangan pada perkembangan nilai moral dan agama, Perkembangan Fisik dan motorik, perkembangan kognitif, Perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional.

Dalam perkembangan ini tentu saja banyak perubahan yang terdapat dari dalam diri anak termasuk perubahan sosial emosional yang didasarkan atas perilaku pada anak. Perubahan perilaku pada anak sangat tergantung kepada hal yang ada dalam lingkungannya. Jika stimulus sosial yang didapat dari lingkungan baik maka baik pula perkembangannya.

Namun, kenyataan yang ada saat ini, masih banyak anak yang terhambat perkembangannya. Anak disini juga akan enggan untuk

berekplorasi, anak takut akan situasi sosial yang ada, anak menjadi pemalu, emosi anak terganggu. Perkembangan sosial emosional anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari kondisi kesehatan yang anak alami, kurangnya kemampuan anak dalam menyesuaikan diri dan menjaga atas emosinya (temperamen) yang berlebih.

Selain itu, perkembangan sosial emosional anak juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dapat membentuk perkembangan anak tentu saja mempunyai pengaruh positif dan ada juga pengaruh negatif diantaranya perilaku bullying. Kasus bullying memang mempunyai banyak bentuk, mulai dari bullying fisik dan psikis.

Hal ini dapat menimbulkan efek negatif terhadap perkembangan sosial emosional anak. Perilaku bullying fisik adalah perilaku yang menunjukkan seseorang melakukan kekerasan secara fisik terhadap korban. Kekerasan fisik diantaranya adalah menjambak kepala korban, menarik rambut korban secara tiba-tiba dan juga dengan perilaku bullying psikis adalah perilaku seseorang yang lebih mengarah kepada mengejek, mengolok-olok dan sejenisnya.

Walaupun pada kenyataannya akan nampak terlihat sederhana akan tetapi perlakuan yang seperti ini justru akan dapat menimbulkan gangguan pada sosial emosional bagi si korban. Sungguh disayangkan jika hal tersebut terjadi kepada anak-anak yang usianya masih perlu bimbingan perkembangan yang benar malah kurang perhatian dari orang tua dan guru sehingga efek untuk anak menjadi negative.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, ada 4 anak yang menjadi pelaku dan 2 anak yang menjadi korban dari pada suatu tindakan bullying, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Anak dengan mudahnya mengejek teman, menarik rambut teman, dan mendorong temannya hingga terjatuh, kemudian menertawakan bersama-sama dengan teman sebaya yang lain.

Sedangkan anak yang menjadi korban terlihat suka menyendiri, menjadi penakut, tidak mau bermain bersama, dan menjadi pendiam. Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk membahas tentang masalah ini. Tujuan dilakukan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mencegah terjadinya bullying. Untuk terhindar dari terganggunya perkembangan sosial emosional anak, bahkan bisa berefek seumur hidup.

Pentingnya bahasan tentang bullying pada anak TK ini bermanfaat untuk dapat menghindarkan anak dari pada suatu trauma yang berkepanjangan seumur hidup yang didapatkan sejak dini. Tujuan ini juga memperingati kesehatan mental sendiri yaitu untuk mengingatkan bahwa kesehatan mental itu sangat penting, aksi kecil yang dilakukan untuk mendukung kesehatan mental akan dengan baik untuk membantu menyelamatkan jiwa orang lain (Lestari, 2017) dalam (Nasution, 2021).

Dengan adanya deskripsi yang berisi mengenai pengetahuan mengenai peningkatan dan penurunan kesehatan mental dari pada anak usia dini tersebut, maka peneliti lebih tertarik untuk membuat suatu penelitian yang di dokumentasikan dalam suatu bentuk karya ilmiah yang bernama skripsi

dengan judul “Dampak Bullying dalam Perkembangan dan Kesehatan Mental Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Galala, Kecamatan Jailolo Halmahera Barat”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah anak yang suka mengejek teman, menarik rambut teman, dan mendorong temannya hingga terjatuh, kemudian menertawakan bersama-sama dengan teman sebaya yang lain.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diangkat peneliti pada penelitian ini antara lain adalah dapat mengetahui akan suatu dampak bullying dalam perkembangan dan kesehatan mental Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Galala, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat peneliti pada penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak kesehatan mental akibat dari bullying dan cara mengatasinya?
2. Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan bullying yang menyebabkan perkembangan anak usia dini?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diangkat peneliti pada penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak dampak kesehatan mental akibat dari bullying dan cara mengatasinya
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan bullying yang menyebabkan perilaku bullying pada anak usia dini

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memberikan kesadaran akan bahaya dari pada dampak bullying dalam perkembangan dan kesehatan mental anak Usia Dini yang sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Galala Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmaherah Barat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis merupakan wahana menambah wawasan dan pemikiran serta menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari perkuliahan, khususnya masalah Dampak Bullying dalam Perkembangan dan Kesehatan Mental Anak Usia Dini di TK Aisyiyah bustanul athfal desa galala, kecamatan jailolo kabupaten halmaherah barat.
- b. Bagi masyarakat sebagai suatu acuan dalam penelitian ini untuk bisa lebih mengontrol dan bisa membedakan mana yang baik dan yang benar dalam menghadapi dampak dari pada tindak bullying dalam suatu proses perkembangan dan kesehatan mental anak Usia Dini di

TK Aisyiyah bustanul athfal yang berada di Desa Galala, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmaherah Barat.

- c. Bagi pembaca untuk menambah khazanah kepustakaan yang berguna terhadap suatu pengembangan dari pada karya-karya ilmiah yang selanjutnya dalam tema dan kajian yang sama pula.
- d. Bagi sekolah adalah untuk dijadikan sebagai dasar dalam penentu kebijakan yang lebih sesuai dengan keadaan sekolah yang saat ini.
- e. Bagi guru adalah sebagai pedoman dalam penentuan suatu aturan yang berlaku bagi siswa yang secara umum.
- f. Bagi siswa adalah dapat dijadikan sebagai sumber pedoman dalam proses pembelajaran di sekolah.